

**Peer Direct Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis
Akademik Mahasiswa Program Studi D3 Bahasa Inggris Fakultas
Ilmu Budaya Unsoed
Tahun Ajaran 2015/2016**

Slamet Riyadi, Tribuana Sari, Kristianto Setiawan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

Departing from the reality that the students' competence in academic writing was considered in low level, this study was conducted. In fact students really need that competence since the academic writing competence is required for academic communication. Therefore, the peer direct method is applied in the learning process as an alternative to improve that condition. The subjects in this study were 28 students of Academic Writing class of D3 English Diploma Program Faculty of Culture Jenderal Soedirman University. Qualitative Method was applied in the study with case study design. To maintain the validity and reliability of the data, three data collection methods consisting of interview, observation, and questionnaire was conducted. The result of the analysis revealed that peer direct feedback improved students' competence in academic writing. Furthermore, it also improved student involvement and classroom activities in the teaching learning process.

Keywords: academic writing, peer direct feedback, English Diploma Program

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis akademik adalah suatu keahlian yang diajarkan dan diharapkan dikuasai oleh pembelajar tingkat perguruan tinggi karena pada tingkatan ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk berfikir secara lebih konseptualistik, menulis dengan lebih analitis, serta membaca dengan lebih kritis (Chaffe dalam Emilia, 2005). Akan tetapi dalam kenyataan kemampuan menulis akademik ini lebih sering berakhir menjadi sekedar harapan. Hal ini juga sudah dijadikan sorotan oleh beberapa ahli seperti Dr. Aryatmo (1997) yang menemukan bahwa budaya menulis (ilmiah) masih sangat kurang di kalangan akademisi di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis para akademisi. Proses pembentukan kemampuan itu dapat berawal dari kelas menulis yang diperoleh di

bangku kuliah. Dengan proses pembelajaran yang lebih efektif maka akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang berfokus pada proses, yaitu pemberdayaan pembelajar untuk memaksimalkan hasil pembelajaran sehingga tujuan jangka pendeknya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar serta tujuan jangka panjangnya yaitu untuk menumbuhkan kemampuan menulis dan rasa percaya diri akan kemampuan menulisnya sehingga tujuan pembentukan akademisi yang mampu mengkomunikasikan gagasan dan idenya melalui tulisan dapat terwujud.

Penelitian ini mengkaji pengaruh *peer direct feedback* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis akademik. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan mahasiswa semester 4 program studi D3 Bahasa Inggris Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, UNSOED sebagai obyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu wawancara, kuesioner, observasi, serta pengumpulan berbagai data tertulis seperti hasil pekerjaan mahasiswa. Hal ini dilakukan agar dapat menganalisa permasalahan dengan lebih komprehensif dan agar dapat dilakukan triangulasi data dengan lebih baik. Setelah data terkumpul dilakukan analisis yang lebih bersifat kualitatif. Analisis kualitatif ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap kondisi yang terjadi di lapangan sehingga kesimpulan yang akan diambil juga mempertimbangkan dari berbagai segi, bukan sekedar hasil pekerjaan mahasiswa. Adapun hipotesis yang ditetapkan berdasarkan permasalahan yang ada adalah pendekatan *peer review* meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah *writing for academic purposes* pada mahasiswa program studi D3 Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, tahun ajaran 2015/2016.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a. Peer Direct Feedback

Pentingnya *feedback* telah muncul pada tahun 1970-an seiring dengan berkembangnya metode pembelajaran siswa aktif. *Feedback* dipandang secara luas dalam pendidikan sebagai sesuatu yang penting dalam pendidikan karena dianggap dapat

mengkonsolidasikan dan memberdayakan pembelajaran (Anderson, 1982), Brophy, 1981; Vygotsky, 1978).

Meskipun *feedback* merupakan aspek utama dalam program pembelajaran menulis bahasa Inggris, literature hasil-hasil penelitian secara tegas menyampaikan peranan positifnya dalam pembelajaran (Hyland, 2006). Survey terhadap siswa tentang pilihan sumber *feedback* yang mereka peroleh mengungkapkan bahwa *feedback* dari guru lebih mereka pilih daripada dari sumber *feedback* lainnya (Leki, 1991; Saito, 1994, Zhang 1995). Namun demikian kontribusi *feedback* tersebut terhadap perkembangan ketrampilan menulis pembelajar masih belum jelas. Ferris (1997) menemukan bahwa meskipun tiga perempat komentar guru pada draft tulisan pembelajar dipakai, namun hanya setengah dari revisi pembelajar yang dapat dianggap sebagai bentuk perbaikan dari draft mereka.

Disisi lain, *peer feedback* (*feedback* dari sesama pembelajar) dari perspektif sosio-kognitif juga dapat dilihat sebagai proses perkembangan formatif (Hyland, 2006) yang memberikan kesempatan pada penulis untuk mendiskusikan teks mereka dan memahani makna lain dari tulisan mereka. Connor dan Asenavage (1994) mendapatkan bahwa *peer feedback* hanya memberi perbedaan tipis pada tulisan pembelajar. Namun, dalam penelitian lain Paulus mendapatkan bahwa *peer feedback* memberikan perbedaan yang cukup signifikan terhadap revisi tulisan pembelajar dan mengarahkan pada hasil teks yang lebih baik. Dan Keh (1990) menyarankan bahwa dalam konteks pembelajaran bahasa Asing pembelajar dalam memberikan *editing* terhadap tulisan rekan pembelajarnya akan lebih tepat jika menysasar pada masalah kesalahan permukaan (grammatical, punctuation, dsb), bukan kesalahan makna.

b. Academic Writing

Dalam karya tulis akademik ada beberapa jenis tulisan yang menandai karakteristiknya antara lain definisi, deskripsi, klasifikasi, sebab-akibat, perbandingan, dan argumentasi Murray (N dan Geraldine Hughes, 2008). Kunci keberhasilan menulis di tingkat universitas adalah memahami apa yang dibutuhkan dan apa yang terlibat dalam dalam proses menulis itu sendiri.

Dalam tugas menulis Bahasa Inggris akademik pembelajar diharapkan menggunakan bahasa Inggris standard dengan gaya penulisan formal yang digunakan lazimnya oleh institusi pendidikan dan institusi lainnya (Crème, 2008).

Sedangkan Murray (2006) menyatakan bahwa karya tulis akademik bukanlah tulisan pemikiran seseorang yang sudah 'lengkap' dari awal. Tulisan tersebut berawal dari sesuatu yang tidak sempurna, tidak lengkap, konsep maupun ide yang kaku, lalu penulis melakukan eksperimen-eksperimen dalam tulisannya, mengulang, dan mengkonsepkan kembali, demikian seterusnya sampai tulisan itu ada pada tingkatan yang 'memadai'.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang dianalisis adalah data kualitatif berupa hasil kuesioner, hasil wawancara, hasil observasi, dan kumpulan pekerjaan mahasiswa. Adapun penelitian ini dijalankan menggunakan desain *case study*. Desain ini cocok dengan tujuan penelitian karena menurut Wallace (2000), diantara tujuan *case study* adalah 1) penerapan teori kepada obyek yang spesifik, yang dalam hal ini adalah penerapan teori bahwa peer direct feedback dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa 2) memberikan ilustrasi terhadap gagasan yang muncul dari peneliti, yaitu gagasan untuk menjalankan metode mengajar yang baru pada subyek spesifik yaitu mahasiswa semester IV UNSOED serta 3) dapat memecahkan permasalahan, yaitu permasalahan kesulitan mahasiswa dalam pengembangan kemampuan menulis mereka yang masih minim.

Seting penelitian ini adalah Program Studi D3 Bahasa Inggris di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris fakultas Ilmu Budaya UNSOED yang terletak di Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto, Jawa Tengah. Obyek Penelitian adalah mahasiswa Kelas *Writing for Academic Purposes* Prodi D3 Bahasa Inggris. Setiap pertemuan perkuliahan mahasiswa membuat tulisan akademik yang diberikan *feedback* oleh rekan mahasiswanya baik *surface* maupun *content* nya lalu direvisi sesuai dengan *feedback* yang diberikannya. Hasil-hasil tulisan mahasiswa dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Demikian juga data yang diperoleh dari observasi maupun dari wawancara dianalisis dan dirumuskan hasil analisisnya dalam bentuk blok ide. Dari hasil analisis ditentukan hasil dari penelitian tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berupa penerapan pendekatan *peer direct review* dilaksanakan pada setiap Rabu bulan April - Agustus 2015. Jumlah mahasiswa yang menjadi obyek dalam penelitian adalah 28 mahasiswa angkatan 2011 dan 3 mahasiswa angkatan 2012.

Dari 3 cara pengambilan data yang telah dilakukan didapatkan data secara berurut sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Data dari hasil kuisisioner

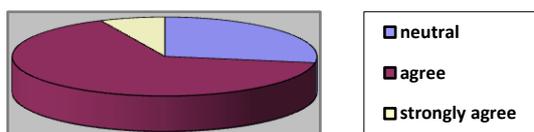
Dari hasil Kuisisioner yang diberikan kepada subyek penelitian diperoleh data penting sebagai berikut:.

1. Kegiatan yang dilakukan dalam mata kuliah ini (peer direct feedback) telah dapat meningkatkan kemampuan pembelajar.

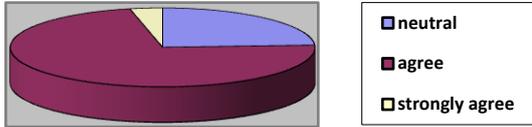
Sebanyak 20 dari 28 mahasiswa (71%) dari mahasiswa menganggap bahwa metode ini telah meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Lebih jauh lagi 75% dari mahasiswa menganggap bahwa tugas-tugas yang mereka dapatkan dalam pembelajaran benar-benar mengukur kemampuan yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran. Jadi tugas/ kegiatan dalam metode ini benar-benar tepat arah.

Evaluation of course materials (resources, assignments, assessments)

22	The assignments in this course have enhanced my learning.			8	18	2	28
----	---	--	--	---	----	---	----



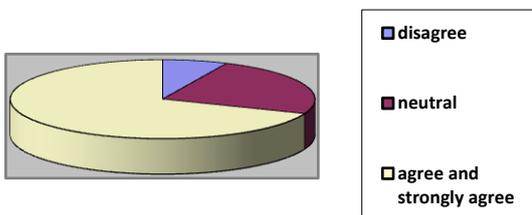
23	The tasks accurately assess what I have learned in this course.			7	20	1	28
----	---	--	--	---	----	---	----



2. Feedback yang diberikan oleh rekan pembelajar dapat meningkatkan kemampuan menulis

71% dari pembelajar merasakan bahwa feedback dari teman-teman mereka telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

24	The feedback I have received on my work has enhanced my learning.	1	7	19	1	29
----	---	---	---	----	---	----

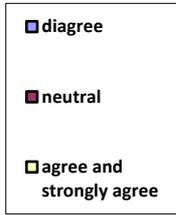
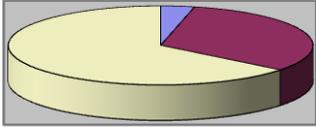


3. Pembelajaran dengan metode ini telah membuat pengajar menjadikan pembelajaran yang efektif.

Sebanyak 24 dari 28 pembelajar (85%) merasakan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif. Itu berarti proses yang berlangsung mendukung pada pencapaian tujuan pembelajaran.

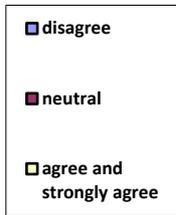
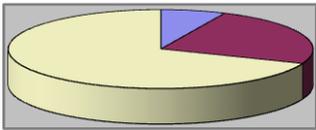
25. Overall, the instructor has been an effective teacher.

1,9,15,3



26. overall, this course has been effective in advancing my learning

2,7,19,1

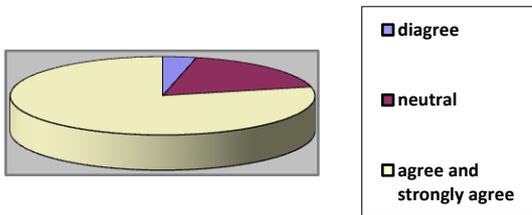


4. Subyek (pembelajar) merasakan banyak manfaat melalui metode pembelajaran peer direct feedback antara lain:

a. Mendapatkan banyak pembelajaran (tentang cara menulis akademik yang benar)

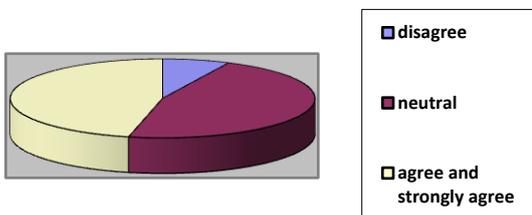
Student learning/affect

18	I have learned a lot in this class.		1	5	18	4	28
----	-------------------------------------	--	---	---	----	---	----



b. Meningkatkan rasa tertariknya terhadap pembelajaran menulis

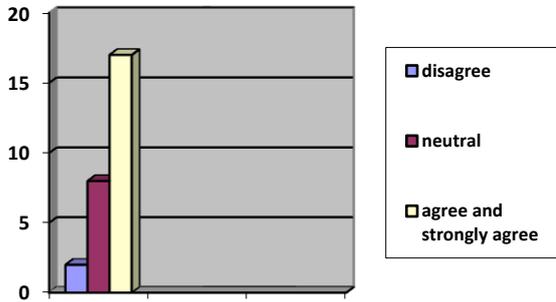
19	This class has increased my interest in this field of study.		2	13	11	2	28
----	--	--	---	----	----	---	----



c. Tertantang untuk belajar lebih banyak

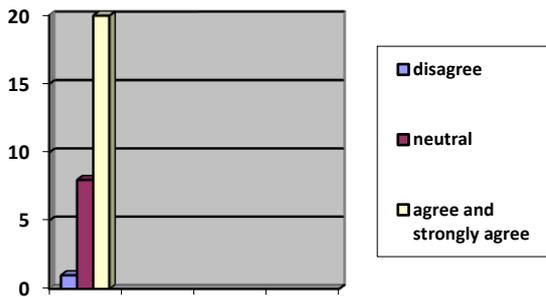
15	In this course, I have been challenged to learn more than I		2	8	15	2	27
----	---	--	---	---	----	---	----

expected.						
-----------	--	--	--	--	--	--

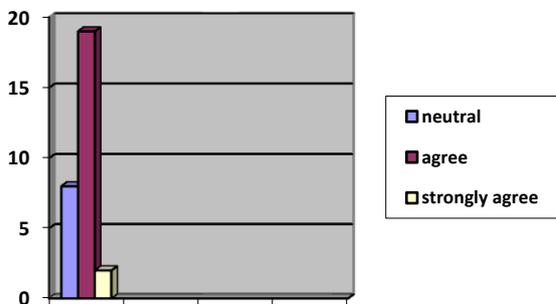


d. Menjadi lebih maksimal mengeluarkan potensinya

16	I am working up to my potential in this course.		1	8	17	3	29
----	---	--	---	---	----	---	----

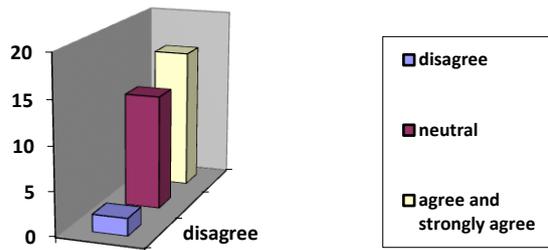


17	I have made my best effort to participate in this course.		8	19	2	29
----	---	--	---	----	---	----



5. Metode mengajar peerdirect method dianggap efektif oleh subyek (pembelajar)

4	The instructor uses effective teaching methods that enhance my learning.		2	13	14	2	29
---	--	--	---	----	----	---	----



5	The instructor encourages me to raise questions or make comments.			5	19	5	29
6	The instructor is well organized and prepared.		1	3	16	8	28

A. Wawancara

Interviu dilaksanakan menggunakan Bahasa Inggris, 5 mahasiswa yang telah dipilih secara acak diberi pertanyaan yang berkaitan dengan proses perkuliahan *Writing for Academic Purposes* yang telah dilaksanakan menggunakan pendekatan *peer direct feedback*. Butir pertanyaannya ada 12. Dan pertanyaan tersebut juga untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah mereka berikan ketika mereka mengisi kuisioner.

Interviu dilaksanakan oleh tim peneliti yang tidak melaksanakan praktik pembelajaran dikelas agar jawaban mahasiswa tidak bias dan lebih obyektif.

Hasil penting dari Interview tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dosen telah menjelaskan konsep dari pembelajaran yang dilakukan dengan jelas

Pertanyaan : "Does the teacher clearly explain concepts?"

Jawaban 1: "Yes, he does. He always uses presentation on the class and it makes me clear enough to get what he said and the points."

Jawaban 2: Yes, the teacher explains the concept clearly

3. Dosen telah menggunakan metode pembelajaran yang efektif yang meningkatkan kualitas pembelajaran

Pertanyaan : "Does the teacher use effective teaching methods that enhance your learning?"

Jawaban 1: " Yes, the teaching methods is effective enough"

Actually, he tries some different ways to improve our writing skills.

Yes, he does,

Yes, he prepared the material in the form of Power Point

Yes, he gave several examples

Yes, he teach us how to present something in the class

Yes, because he always explain more and more the materials that he gave for us

4. Desain pembelajaran membuat pembelajar berani mengungkapkan pertanyaan/ permasalahan pembelajaran yang dia hadapi

Pertanyaan : "Does the teacher encourage you to raise questions or make comments?"

Jawaban " Yes, he does "

Jawaban "For me, yes. He insists the student to give comments or tell their ideas in front of the class.

5. Tugas-tugas kelas yang dijalankan dalam kelas ini meningkatkan pembelajaran mahasiswa

Pertanyaan : "Have the assignments in this course enhanced your learning.

Jawaban : "Yes, a lot. In here, he just like invite people to write something down on a book so in the future, we could learn it easily from our exercise book. It reminds me of the freedom writer movie and that's awesome!"

Yes, those have.

Yes, i have so many assignments to enance my learning

6. Direct Feedback yang diterima dari rekan mahasiswa meningkatkan pembelajaran pesrta didik.

Pertanyaan : Have the direct feedbacks you received from your friends on your work enhanced your learning.

Jawaban : Yep. But sometimes they are not sure when correcting my task and it makes me confuse for a moment.

Yes, it is enhanced enough.

Yes, i have, we correct the assignments eac other and make the work better

Yes, a little bit but I'm so happy to hear my friends' comments of my task. It also insist us to dare communicate with English,

Yes, i have some learning by enhanced our work

7. Dengan memberikan direct feedback pada pekerjaan pembelajar lainnya mereka mendapatkan bebrapa manfaat antara lain:

- a) secara tidak langsung mereka mendapat pembelajaran cara menghasilkan tulisan Bahasa Inggris yang lebih baik
- b) Mereka tidak takut atau khawatir merasa malu ketika membuat kesalahan karena yang memeriksa pekerjaannya adalah teman sendiri
- c) Mereka tahu dan belajar dari kesalahan yang mereka buat.
- d) Mereka menjadi lebih komunikatif
- e) Mereka merasa memiliki tim work yang kuat untuk perbaikan pembelajaran.

Pertanyaan : What are the benefits (if any) of giving direct feedback to your friend's work?

Jawaban :

1. Mr Riyadi insists us for correcting peoples' works so we would know how to make a good one.
2. Me and my friends would no worry or ashamed too much if there is a mistake on it.
3. We know and learn about our mistakes about the work
4. We learn to notify on everything.
5. It makes us communicative and fix each other.
6. We have a team work to make the work better than before
7. It makes us communicative and fix each other.
8. Not really, because they do not give us many correction because I think they are lazy to read, check and so on

9. We can read the original text from non native writer. Therefore if our English is already good, there we will notice some mistakes from our non native writer.

10. Probably yes

Disamping itu, ditemukan juga beberapa permasalahan yang dihadapi siswa ketika menggunakan metode ini di dalam kelas. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Ada pembelajaran yang sulit untuk mengetahui apakah bentuk tulisan yang dia cek benar atau salah karena keterbatasan pemahaman pembelajar tersebut.
- b. Kadang tidak ada follow up dari hasil koreksi rekan mahasiswa, jadi kurang terasa manfaat koreksinya

Pertanyaan : What are the difficulties (if any) of giving direct feedback to your friend's work?

Sometimes, we really do not know which one is wrong or not so I should ask to Mr Riyadi to make me sure.

The difficulties is to find what is wrong and how to tell it to my friend.

Maybe te correction just simple one and there is no follow up about the correction's work

Sometimes we just feel some sentences are not in right order but we can't explain the reason why.

They never listen carefully and patiently about our feedback to their work

8. Secara umum pembelajaran mata kuliah ini (dengan metode peer direct feedback) telah meningkatkan kemampuan pembelajar dalam menulis akademik.

Pertanyaan : Overall, Has this course been effective in advancing your learning?

Jawaban : Yes, definitely. Now I can write in English confidently.

The course is advance my learning enough.

The course is very interesting,

Yes, at least I don't feel scared during his class and I enjoyed it They will learn and study more from their mistaken but they are too lazy to do it.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung oleh seorang anggota tim peneliti yang tidak melaksanakan pembelajaran agar lebih mudah dan lebih obyektif dalam pencatatannya. Ada beberapa sisi yang diobservasi dalam proses pembelajaran tersebut. Antara lain keruntutan proses pembelajaran, Penerapan Metode, Kerja Kelompok, Penggunaan Metode *Peer Direct Feedback*, Melaksanakan Evaluasi. Hal-hal tersebut perlu diobservasi karena penting dalam proses pembelajaran yang efektif.

Dalam hal penerapan metode, observer melihat adanya penerapan metode *peer direct review* tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan terutama dengan hasil pengamatan pada aktifitas pembelajar yang menunjukkan adanya aktifitas *peer feedback*.

Dapat dilihat dari hasil observasi berikut ini:

No	Aspek yang diobservasi*)	Kemunculan **)		Komentar***)
		Ada/ tdk ada	Prose ntasi (%)	
1	Penggunaan Metode Peer Direct Feedback - Mahasiswa melakukan tugas menulis - Mahasiswa mengecek hasil tulisan mahasiswa lain - Mahasiswa memperbaiki tulisannya	Ada Ada Ada	100 100 100	
2	Melaksanakan Evaluasi - Membahas bersama-sama poin-poin kesalahan yang ditemukan - Mengusulkan perbaikan yang seharusnya dilakukan - Menyimpulkan permasalahan penulisan pada hari tersebut	Ada Ada Ada	100 100 100	

Tabel hasil observasi perkuliahan

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari sisi keaktifan pembelajar terlihat bahwa seluruh pembelajar aktif karena mereka dalam metode *peer direct feedback* harus membaca dan mengoreksi tugas menulis temannya.

Disamping itu mereka juga mereka harus memperbaiki tulisan yang sudah dikoreksi oleh teman tersebut. Agar tugas pengoreksian (*direct response*) tersebut lebih bersungguh-sungguh, mahasiswa diharuskan menuliskan nama mereka dibawah tulisan yang mereka koreksi. Dan

pada sesi evaluasi mahasiswa bersama dengan dosen membahas permasalahan yang mereka hadapi pada saat menulis maupun mengoreksi tulisan rekannya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap pengaruh metode *peer direct feedback* pada mata kuliah *Academic Writing* di Program Studi D3 diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Metode *peer direct feedback* mampu meningkatkan kompetensi dan prestasi belajar mahasiswa dalam menulis akademik. Hal ini dibuktikan dengan rerata nilai mereka yang meningkat dari 7.2 menjadi 7.5.
2. Metode *peer direct feedback* mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan membuat mereka 100% terlibat dalam proses, karena setiap mahasiswa harus memberikan *feedback* terhadap hasil pekerjaan mahasiswa lain.
3. Metode *peer direct feedback* mampu mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih antusias dan meningkatkan percaya diri mahasiswa karena mereka dapat membandingkan hasil pekerjaan mereka dengan rekan mahasiswa lain serta tidak merasa takut ketika kesalahan yang muncul dikoreksi oleh teman sendiri, bukan oleh pengajarnya langsung.

b. Saran

Hasil dari penelitian ini juga memunculkan beberapa saran untuk beberapa pihak, antara lain

1. Untuk para pengajar matakuliah menulis, khususnya menulis akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
2. Untuk para peneliti pendidikan, khususnya penelitian metode pembelajaran, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan metode penelitian *peer direct feedback*. Misalnya aplikasi metode ini untuk pembelajaran matapelajaran bidang studi lain, atau permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan metode ini di kelas baik oleh pengajar maupun pembelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M.J. 1997. Acquisition of Cognitive Skills. *Psychological Review*, 89, 369-406.
- Brophy, J. 1981. Teacher Praise: A Functional Analysis. *Review of Educational Research*, 51, 5-32.
- Crème, Phyllis dan Mary R Lea. 2008. *Writing at University (Ed.3)*. Berkshire: Open University Press.
- Connor, U. dan Asenavage, K. 1994. Peer Response Group in ESL Writing Classes: How Much Impact in Revision? *Journal of Second Language Writing*, 8, 147-180.
- Ferris, D.R. 1997. The Influence of Teacher's Commentary on Student's Revision. *TESOL Quarterly*, 31, 315-339.
- Hyland, F. and Fiona Hyland. 2006. *Feedback in Second Language Writing*. New York: Cambridge University Press.
- Keh, C. 1990. Feedback in the Writing Process: A Model and Method for Implementation. *ELT Journal*, 44 (4), 294-305.
- Leki, I. 1990. Coaching from the Margins: Issues in Writing Response. In B Kroll (Ed). *Second Language Writing: Research Insights for the Classroom* (pp.57-63)
- Murray, Neill dan Geraldine Hughes. 2008. *Writing up your University Assignments and Research Projects*. Berkshire: open University Press.
- Murray, Rowena dan Sarah Moore. 2006. *The Handbook of Academic Writing A Fresh Approach*. Berkshire: Open University Press
- Paulus, T. 1999. The Effect of Peer and Teacher Feedback on Student Writing. *Journal of Second Language Writing*, 8, 265-289.
- Vygotsky, L.S. 1978. *Mind in Society: the Development of Higher Psychological Process*. Cambridge, M.A.: Harvard University Press.
- Zhang, S. 1995. Re-examining the Affective Advantage of Peer Feedback in the ESL Writing Class: *Journal of Second Language Writing*. 4(3), 109-